

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Beberapa hal penting yang dibahas adalah metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, validitas, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian. Berikut ini peneliti memaparkan hal-hal tersebut secara rinci.

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan sebuah metode atau strategi agar tujuan penelitian tercapai. “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” (Arikunto, 2010: 203), sehingga dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan objek penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu ‘... suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, kemudian menginterpretasikan data’ (Surakhmad 1990 : 47, dalam Rosdiana, 2008: 50). Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran tentang keterampilan mahasiswa dalam menggunakan kata penghubung subordinatif dalam bahasa Perancis.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Sebuah penelitian dapat dilakukan jika ada objek yang diteliti. Oleh karena itulah, objek penelitian wajib ada dalam sebuah penelitian sehingga tujuan penelitian tercapai. Objek penelitian yang dimaksud disebut dengan populasi dan sampel. Kedua hal tersebut, peneliti kemukakan berikut ini.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek penelitian yang mencakup keseluruhan dari objek tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2010: 173) bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2006: 55), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, peneliti juga telah menentukan objek sebagai populasi penelitian, yaitu karakteristik keterampilan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI Tahun Akademik 2012/2013 dalam menggunakan kata penghubung subordinatif.

3.2.2 Sampel Penelitian

Jika pada penjelasan di atas populasi adalah keseluruhan objek penelitian, maka sampel adalah bagian dari populasi penelitian. Artinya, bahwa sampel hanya mencakup beberapa bagian objek yang ada pada populasi penelitian. Seperti pernyataan Arikunto (2010: 174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dengan ditentukannya sampel dalam sebuah penelitian, maka seorang peneliti dapat lebih mudah melakukan kegiatan penelitian karena objek penelitian menjadi lebih terfokus.

Adapun sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah karakteristik keterampilan 30 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI semester VI Tahun Akademik 2012/2013 dalam menggunakan kata penghubung subordinatif.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bandung, kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudhi No.229, Gedung FPBS Lt.4 R 34, pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2013.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional yang berhubungan dengan judul penelitian. Beberapa definisi yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu :

1) Analisis

Kegiatan analisis perlu dilakukan untuk memperoleh data atau hasil dari sebuah masalah atau penelitian. “Analisis merupakan penyelidikan atau penguraian suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya” (Yasyin, 1997: 34). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan analisis yaitu analisis kesalahan penggunaan kata penghubung subordinatif (*conjonction de subordination*) pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI semester VI Tahun Akademik 2012/2013.

2) Kesalahan

Kesalahan merupakan sesuatu yang salah atau tidak tepat, menyimpang dari aturan atau norma. Seperti pernyataan ahli yang mendefinisikan ‘Kesalahan sebagai bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku (norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa’ (Dulay *et al.* 1982: 277, dalam Tarigan & Tarigan, 2011: 125). Oleh karena itu, peneliti meneliti kesalahan penggunaan kata penghubung subordinatif (*conjonction de subordination*) pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI semester VI Tahun Akademik 2012/2013.

3) Kata Penghubung

Kata penghubung mutlak dibutuhkan untuk menggabungkan dua kalimat sehingga menjadi sebuah kalimat utuh yang padu padan. Menurut Rey (2011: 146) definisi kata penghubung adalah “... *est un mot qui sert à deux mots ou groupes de mots*”. Definisi tersebut berarti kata penghubung adalah kata yang menghubungkan dua kata atau kelompok kata. Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menegaskan bahwa dalam penelitian ini, jenis kata penghubung yang diujikan adalah jenis kata penghubung subordinatif (*conjonction de subordination*), yang berfungsi menghubungkan klausa atasan dan klausa bawahan. Oleh karena itu, peneliti melakukan kegiatan penelitian tentang

kesalahan penggunaan kata penghubung subordinatif pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI semester VI Tahun Akademik 2012/2013.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan. Arikunto (2010: 203) juga menyatakan hal yang senada bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Oleh karena itu, instrumen sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan. Di bawah ini peneliti memaparkan instrumen-instrumen yang dimaksud.

3.5.1 Tes

Dalam penelitian ini tentunya peneliti membuat tes yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu kata penghubung subordinatif. Oleh karena itu, tes yang diberikan kepada mahasiswa selaku responden atau sampel penelitian berupa tes tertulis tentang penggunaan kata penghubung subordinatif yang mencakup kata penghubung subordinatif keterangan sebab, akibat, tujuan, waktu, perlawanan, syarat dan kemungkinan, perbandingan, serta cara. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran akurat tingkat keterampilan mahasiswa dalam menggunakan kata penghubung subordinatif. Sebelum tes ini diujikan kepada responden, tentunya peneliti terlebih dahulu mengkonsultasikannya kepada dosen ahli untuk dinilai validitasnya, sehingga tes dapat diujikan kepada mahasiswa.

3.5.2 Rekapitulasi Bahan Tes

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam penyusunan tes adalah menyusun rekapitulasi bahan tes yang berisi semua bahan tes yang akan diujikan serta persentase dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari masing-masing

bahan yang telah dibuat. Rekapitulasi bahan tes penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Bahan Tes

No	Bahan Tes	%	TIK
1	Kata Penghubung Subordinatif	50	K2
		50	K3

Keterangan :

K2 = Aspek kognitif yang mengukur pemahaman

K3 = Aspek kognitif yang mengukur aplikasi

3.5.2.1 Menyusun Tabel Pokok Uji

Penyusunan tabel pokok uji ini bertujuan untuk menentukan jenis-jenis soal yang digunakan dalam tes. Di bawah ini tabel pokok uji yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Tabel Pokok Uji

TIK	Pokok Uji	Bentuk Soal	%
K2	Memilih kata penghubung subordinatif yang tepat dalam kalimat	Pilihan Ganda	33,3
	Menggabungkan kalimat dengan kata penghubung subordinatif yang tepat	Menggabungkan	16,7
K3	Melengkapi kalimat dengan kata penghubung subordinatif yang tepat	Isian Singkat	16,7
	Membuat kalimat dengan menggunakan kata penghubung subordinatif yang telah ditentukan	Esai Terbatas	33,3
Total			100

3.5.2.2 Menyusun Tabel Perimbangan

Tujuan penyusunan tabel perimbangan ini adalah :

- 1) menentukan jenis soal yang akan diujikan;
- 2) menentukan bentuk soal;

Setia Rini, 2014

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG CONJUNCTION PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS UPI SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) menentukan waktu yang diperlukan responden untuk dapat mengerjakan tes tersebut;
- 4) menentukan bobot soal yang diperoleh pada masing-masing bentuk soal serta nomor soal.

Oleh karena itu, di bawah ini peneliti menampilkan tabel perimbangan soal tes yang dimaksud.

Tabel 3.3
Tabel Perimbangan Tes

No	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Waktu/ Soal	Jumlah Waktu	Bobot Nilai	Skor
1	Pilihan Ganda*	10	2'	20'	1	10
2	Menggabungkan*	5	2'	10'	1	5
3	Isian Singkat*	5	2'	10'	1	5
4	Esai Terbatas **	10	3'	30'	2	20
Total		30		70'		40

Keterangan :

[*] Bentuk tes pilihan ganda, menggabungkan dan isian singkat memiliki skor 1 untuk setiap nomornya, karena responden hanya diminta untuk mengisi pertanyaan dengan jenis kata penghubung subordinatif yang tepat.

[**] Bentuk tes esai terbatas (membuat kalimat) memiliki skor 2 untuk setiap nomornya, karena responden harus membuat kalimat dengan menggunakan kata penghubung subordinatif yang telah ditentukan, sehingga skornya lebih besar dibandingkan jenis tes yang lain. Sedangkan spesifikasi penilaiannya adalah sebagai berikut :

- 1) skor 1 jika rumus yang digunakan tepat, artinya bentuk kata penghubung subordinatif yang telah ditentukan harus diikuti modus yang tepat, misalnya :
untuk membuat kalimat dengan kata penghubung subordinatif *à condition que* harus diikuti anak kalimat dengan modus *subjonctif* sedangkan *même si* diikuti modus indikatif;
- 2) skor 0,5 jika struktur gramatikal yang digunakan tepat, seperti konjugasi, penyesuaian, dan penulisannya tepat;

- 3) skor 0,5 jika kalimat yang dibuat tepat konteksnya sesuai dengan bentuk kata penghubung subordinatif yang telah ditentukan.

3.5.2.3 Menyusun Tabel Kisi-kisi

Untuk soal-soal tes yang digunakan sebagai instrumen, peneliti mengacu pada kisi-kisi penggunaan jenis kata penghubung subordinatif yang mencakup kata penghubung subordinatif keterangan sebab, akibat, tujuan, waktu, perlawanan, syarat dan kemungkinan, perbandingan, serta cara. Adapun tabel kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Tes

Bahan Tes		TIK	Jumlah Soal	%
Konjungsi Subordinatif	Ungkapan sebab	30	5	16,7
	Ungkapan akibat		3	10
	Ungkapan tujuan		5	16,7
	Ungkapan waktu		6	20
	Ungkapan perlawanan		4	13,3
	Ungkapan syarat dan kemungkinan		3	10
	Ungkapan perbandingan		2	6,7
	Ungkapan cara		2	6,7
Jumlah Soal		30	30	100

3.5.2.4 Teknik Pengolahan Data Tes

Peneliti menggunakan rumus-rumus di bawah ini untuk memperoleh hasil pengolahan data tes (nilai), yaitu :

- 1) menyusun distribusi frekuensi hasil tes mahasiswa;
- 2) menentukan jumlah kelompok nilai dengan menggunakan rumus :

$$\text{Batas kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

- 3) menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

- 4) menentukan median dengan menggunakan rumus :

$$\text{Md} = \text{Bb} + \frac{i}{f_m} \left(\frac{1}{2} N.f_{k,b} \right)$$

- 5) mencari nilai pokok mahasiswa dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

3.5.2.5 Penilaian

$$\frac{\text{Jumlah betul keseluruhan}}{4} = \frac{10+5+5+20}{4} = 10$$

3.5.2.6 Rentang Nilai

Tabel 3.5
Rentang Nilai

Rentang Nilai	Skala	Keterangan
A	≥ 33	Baik Sekali
B	27 – 32	Baik
C	20 – 26	Cukup
D	14 – 19	Kurang

(Sudjana, 2005)

3.5.3 Angket

Untuk melengkapi data penelitian yang diperoleh melalui hasil data tes peneliti juga menggunakan angket sebagai cara untuk mengetahui gambaran tingkat keterampilan mahasiswa dalam menggunakan kata penghubung subordinatif, kesalahan-kesalahan yang dilakukan serta upaya-upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesalahan tersebut. Angket ini berjumlah 20 pertanyaan yang terdiri dari beberapa jenis pertanyaan berkaitan dengan kata penghubung subordinatif. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penyusunan angket ini adalah sebagai berikut :

- 1) membuat kisi-kisi angket;
- 2) mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk pertanyaan;
- 3) mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen penimbang; dan
- 4) untuk menjamin validitasnya, angket tersebut diperiksa oleh dua orang dosen ahli.

3.5.3.1 Kisi-kisi Angket

Tabel kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Aspek yang Diteliti	Jumlah Pertanyaan	Nomor Angket	%
1	Materi dalam mata kuliah <i>grammaire</i>	2	1, 2	10
2	Media yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah <i>grammaire</i>	3	3, 4, 5	15
3	Tingkat kesulitan jenis-jenis kata penghubung subordinatif	3	6, 7, 8	15
4	Penguasaan mahasiswa dalam menggunakan kata penghubung subordinatif	1	9	5
5	Kesalahan-kesalahan dalam menggunakan kata penghubung subordinatif	2	10,11	10
6	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan dalam menggunakan kata penghubung subordinatif	1	12	5
7	Upaya mahasiswa untuk mengatasi kesalahan dalam menggunakan kata penghubung subordinatif	3	13, 14, 15	15
8	Strategi mahasiswa dalam mempelajari materi kata penghubung subordinatif	1	16	5
9	Pembelajaran materi kata penghubung subordinatif di kelas	3	17, 18, 19	15
10	Masukan mahasiswa untuk pembelajaran materi kata penghubung subordinatif di kelas	1	20	5
Jumlah		20	20	100

3.5.3.2 Teknik Pengolahan Data Angket

Untuk menganalisis data hasil angket ini, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = Persentase tiap jawaban responden

3.6 Validitas

Penggunaan instrumen dalam sebuah penelitian harus memiliki tingkat validitas yang tinggi, karena dengan validitas instrumen yang tinggi maka akan dapat diperoleh data penelitian yang diinginkan. Seperti yang dinyatakan oleh Arikunto (2010: 211) bahwa, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”

Berdasarkan definisi tersebut, maka sebuah instrumen yang digunakan dalam penelitian harus dapat mengukur apa yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengukur prestasi belajar dan angket untuk mengukur sikap. Sebelum memberikan tes dan angket kepada mahasiswa, terlebih dahulu peneliti mengkonsultasikan instrumen tes dan angket tersebut kepada dosen pembimbing skripsi. Kemudian, peneliti menggunakan *expert judgement* untuk mengukur validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Peneliti mengajukan instrumen kepada dosen tenaga ahli penimbang untuk memberikan penilaian, sehingga instrumen memiliki tingkat validitas yang tinggi dan dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian yang diinginkan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai yaitu studi pustaka, tes, dan angket. Di bawah ini, peneliti memaparkan ketiga teknik penelitian tersebut.

3.7.1 Studi Pustaka

Studi pustaka memiliki tujuan untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang dikemukakan oleh peneliti. Peneliti melakukan kegiatan studi pustaka melalui beberapa rujukan teori yang dianggap sesuai dan mendukung pernyataan-pernyataan peneliti dalam penelitian ini.

3.7.2 Tes

“Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar setelah selesai satuan program tertentu,” (Setiadi, 2010). Tes ini merupakan instrumen yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Melalui tes, peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tes yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tes tertulis untuk menguji keterampilan mahasiswa dalam menggunakan kata penghubung subordinatif dalam bahasa Perancis, sehingga dari tes tersebut diperoleh data berupa kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa serta tipe tes seperti apa yang sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan.

3.7.3 Angket

Selain studi pustaka dan tes, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan angket agar data yang diperoleh semakin kuat dan membantu tercapainya tujuan penelitian yang dilakukan. Menurut Arikunto (2010: 194), “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Melalui angket inilah data yang tidak diperoleh melalui tes, akan diperoleh melalui angket. Terutama untuk hal-hal yang berkaitan dengan pribadi masing-masing mahasiswa sehubungan dengan tes yang diujikan, yaitu materi penggunaan kata penghubung subordinatif dalam bahasa Perancis, sehingga dengan demikian, data yang terkumpul dari angket dapat mendukung data dari hasil tes.

3.8 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian, terdapat tahapan atau prosedur yang dilakukan agar apa yang menjadi tujuan penelitian tercapai. Setelah semua syarat penelitian dipenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan penelitian tersebut. Berikut ini, peneliti mengemukakan beberapa tahapan atau prosedur penelitian yang telah dilakukan, yang mengacu pada teori Setiadi (2010).

3.8.1 Memilih dan Merumuskan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat sebuah objek penelitian yaitu penggunaan kata penghubung subordinatif dalam bahasa Perancis, sedangkan masalah yang menjadi bahan penelitian adalah kesalahan penggunaan kata penghubung tersebut oleh mahasiswa selaku responden penelitian. Dalam hal ini, peneliti telah meneliti seberapa tinggi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan kata penghubung subordinatif, kesalahan apa saja yang dilakukan dan kesulitan-kesulitan apa yang ditemui dalam menggunakan *conjunction de subordination*.

3.8.2 Menentukan Jenis Data dan Prosedur Pengumpulannya

Setelah memilih dan menentukan rumusan penelitian di atas, selanjutnya peneliti menentukan jenis data dan prosedur penelitian yang dilakukan. Adapun jenis data yang diambil adalah hasil tes tertulis tentang penggunaan kata penghubung subordinatif oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI semester VI Tahun Akademik 2012/2013. Selain itu juga digunakan instrumen angket untuk memperoleh data yang tidak diperoleh dari tes tertulis tersebut, sehingga dari instrumen tes dan angket diperoleh data penelitian yang diperlukan.

3.8.3 Menganalisis Data

Setelah dua tahapan sebelumnya dilaksanakan, tahapan penelitian selanjutnya adalah melakukan kegiatan analisis. Data yang telah diperoleh dari hasil tes dan angket di atas, dianalisis dengan menggunakan metode analisis

kualitatif dan metode analisis kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari hasil penelitian baik dari tes maupun angket berupa deksripsi-deskripsi yang berkaitan dengan objek penelitian, dan juga berupa angka-angka (nilai) yang menunjukkan tingkat keterampilan mahasiswa dalam menggunakan kata penghubung subordinatif, serta menggunakan teknik statistik deskriptif atau inferensial, yaitu “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dari sampel diambil,” (Sugiyono, 2006: 14). Oleh karena itu, setelah selesai melakukan kegiatan analisis kesalahan, peneliti menggunakan hasil data tersebut untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan populasi yang diteliti.

3.8.4 Membuat Kesimpulan

Setelah hasil data penelitian diolah, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan, yang mana kesimpulan tersebut diperoleh setelah dilakukan kegiatan analisis kesalahan terhadap hasil tes tertulis mahasiswa dalam menggunakan kata penghubung subordinatif serta angket. Artinya, peneliti menarik kesimpulan atas hasil data yang telah diolah yang merujuk pada rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, sehingga kesimpulan penelitian pun sejalan dengan rumusan penelitian maupun hasil data penelitian.

3.8.5 Membuat Laporan

Setelah keempat tahapan di atas selesai dilakukan, maka tahap kelima sekaligus terakhir dalam tahapan penelitian adalah membuat laporan. Laporan ini dimaksudkan untuk membuat data tertulis atas kegiatan penelitian yang telah dilakukan, baik dari kegiatan awal menentukan rumusan masalah, sampai pada kegiatan analisis data dan penarikan kesimpulan penelitian. Adapun bentuk laporan untuk kegiatan penelitian ini adalah berupa skripsi.